

**“HUBUNGAN ANTARA TINGKAT MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
KESIAPAN BELAJAR MANDIRI (SELF DIRECTED LEARNING  
READINESS) PADA MAHASISWA KEDOKTERAN DAN ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR”**

*“THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING MOTIVATION LEVEL AND SELF  
DIRECTED LEARNING READINESS IN MEDICINE AND HEALTH SCIENCE  
STUDENTS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UNIVERSITY”*



**Nama : Andi Krisdayanti**

**Nim : 105421110017**

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas  
Muhammadiyah Makassar Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Untuk  
Memberolah Gelar Sarjana

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2022/2023**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
KESIAPAN BELAJAR MANDIRI (SELF DIRECTED LEARNING  
READINESS) PADA MAHASISWA KEDOKTERAN DAN ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Andi Krisdayanti**

**105421110017**

**Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi Fakultas  
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Makassar, 10 Maret 2023**

**Menyetujui pembimbing,**

**dr. Dian Ayu Fitriani, MARS**



**PANITIA SIDANG UJIAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi dengan judul “HUBUNGAN ANTARA TINGKAT MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN BELAJAR MANDIRI (SELF DIRECTED LEARNING READINESS) PADA MAHASISWA KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR”, telah diperiksa, disetujui, sert dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Maret 2023  
Waktu : 08.00-Selesai  
Tempat : Via Zoom Meeting

**Ketua Tim Penguji**

**dr. Dian Ayu Fitriani, MARS**

**Anggota Tim Penguji**

**Penguji I**

**dr. Nelly, M.Kes, Sp.PK**

**Penguji II**

**Dahlan Lambawe, S.Ag, M.Ag**

**RNYATAAN PENGESAHAN UNTUK MENGIKUTI UJIAN HASIL  
PENELITIAN**



**DATA MAHASISWA:**

Nama Lengkap

: Andi Krisdayanti

Tempat, Tanggal Lahir

: Kaltim, 28 April 1998

Tahun Masuk

: 2017

Peminatan

: Kedokteran Klinis

Nama Pembimbing Akademik

: dr. Andi Tenri Padad, M.Med, Ed, Sp.KJ

Nama Pembimbing Skripsi

: dr. Dian Ayu Fitriani, MARS

**JUDUL PENELITIAN:**

**“HUBUNGAN ANTARA TINGKAT MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
KESIAPAN BELAJAR MANDIRI (SELF DIRECTED LEARNING  
READINESS) PADA MAHASISWA KEDOKTERAN DAN ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR”**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian proposal Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2023

Mengesahkan,

Juliani Ibrahim. M.Sc., Ph.D.

Koordinator Skripsi Umum

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Andi Krisdayanti  
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Jawa, 28 April 1998  
Tahun Masuk : 2017  
Peminatan : Pendidikan Dokter  
Nama Pembimbing Akademik : dr. Andi Tenri Padad, M.Med, Ed, Sp.KJ  
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Dian Ayu Fitriani, MARS

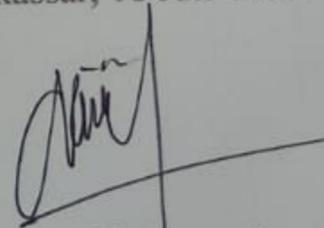
Menyatakan bahwa saya tidak akan melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN ANTARA TINGKAT MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN BELAJAR MANDIRI (SELF DIRECTED LEARNING READINESS) PADA MAHASISWA KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan Tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 18 Juli 2023



**Andi Krisdayanti**  
Nim 105421110017

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Andi Krisdayanti

NIM : 105421110017

Tempat, Tanggal Lahir : Kaltim, 28 April 1998

Agama : Islam

Alamat : Jl. Andi mappainga, No J15

E-mail : [krisdayantiandi1@gmail.com](mailto:krisdayantiandi1@gmail.com)

Nomor Telepon/HP : 085250061221

Ayah : Andi Arsyad

Ibu : Ratna

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 017 Muara Jawa (2004 - 2010)
2. SMPN 1 Muara Jawa (2010 - 2013)
3. SMAN 5 Samarinda (2013 - 2014)
4. SMAN 20 Makassar (2015 - 2016)
5. Universitas Muhammadiyah Makassar (2017 - 2021)

## KATA PENGANTAR

Dengan memohon rahmat dan ridha Allah SWT, penulis menyampaikan kata pengantar untuk skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Tingkat Motivasi Belajar terhadap Kesiapan Belajar Mandiri (Self Directed Learning Readiness) pada Mahasiswa Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar".

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukunga sehingga proposal ini dapat selesai. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada :

1. Ibu, Ayah dan Kakak yang telah memberikan do'a, dorongan dan semangat selama penyusunan proposal penelitian ini.
2. Ibunda dr. Dian Ayu Fitriani, MARS, selaku Dokter yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
3. Kepada Ibu Juliani Ibrahim, Ph.D selaku dosen metodologi penelitian yang juga memberikan masuksn dan saran terhadap kelanjutan penelitian ini serta selaku Koordinator Skripsi di FKIK Unismuh yang telah memberikan izin dalam penyusunan proposal ini.
4. Pimpinan Fakultas, Prof. Dr. Dr. Suryani As'ad, M.Sc., Sp.GK (K) dan seluruh staff Fakultas atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian ini.

5. Ibunda dr. Nelly M.Kes., Sp.PK, selaku Dokter penguji yang telah memberikan saran dan bimbingan terkait penelitian ini.
6. Sahabt-sahabat saya yang selalu ada untuk ,memberikan semangat untuk selalu memberikan semangat untuk selalu berjuang menyelesaikan penelitian ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan penelitian ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya. Wassalamu'alaikum wr.wb.

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, Februari 2023

**Andi Krisdayanti<sup>1</sup>, dr. Dian Ayu Fitriani, MARS<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017/ Email : [krisdayantiandi@med.unismuh.ac.id](mailto:krisdayantiandi@med.unismuh.ac.id)**

**<sup>2</sup>Pembimbing**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan suatu guna mencapai tujuan. Sedangkan *Self Directed Learning Readiness (SDLR)* adalah metode pembelajaran secara mandiri agar menjadi bekal penting dalam pembelajaran di bidang pendidikan kedokteran

**Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat motivasi belajar terhadap *SDLR* pada mahasiswa Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022.

**Metode** : Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian Cross Sectional. Penelitian Cross Sectional adalah pengukuran variable bebas dan variable terikat yang dilakukan secara atau waktu yang bersamaan dan dilakukan dengan satu kali pengukuran. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar terhadap *Self Directed Learning Readiness (SDLR)* pada mahasiswa kedokteran.

**Hasil** : Berdasarkan hasil uji Chi-Square diatas maka hipotesis Adanya hubungan antara Motivasi belajar terhadap *Self Directed Learning Readiness (SDLR)* pada mahasiswa diterima pada penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel ini adalah signifikan dengan uji chi-square dan memiliki Signifikansi =  $0.020 < \text{dari } 0.05$

**Kesimpulan** : Berdasarkan hasil distribusi terkait hasil tingkat motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa yang dapat mempengaruhi prestasi dan efektifitas mahasiswa. Peneliti menyarankan bahwa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

Thesis, February 2023

**Andi Krisdayanti<sup>1</sup>, dr. Dian Ayu Fitriani, MARS<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Student of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar Class of 2017/ Email : krisdayantiandi@med.unismuh.ac.id**

**<sup>2</sup>Mentors**

**ABSTRACT**

**Background:** Motivation to learn is a condition that exists in an individual where there is an urge to do something in order to achieve a goal. While Self Directed Learning Readiness (SDLR) is a method of learning independently so that it becomes an important provision in learning in the field of medical education

**Objective:** This study aims to determine the relationship between the level of learning motivation and SDLR in students of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar, Class of 2022.

**Methods:** The research method used in this study is the Cross Sectional research method. Cross Sectional Research is a measurement of the independent variable and the dependent variable which is carried out simultaneously or at the same time and is carried out with one measurement. To determine the relationship between learning motivation and Self Directed Learning Readiness (SDLR) in medical students.

**Results:** Based on the results of the Chi-Square test above, the hypothesis is that there is a relationship between learning motivation and Self Directed Learning Readiness (SDLR) in accepted students in this study indicating that the relationship between these two variables is significant with the chi-square test and has a significance =  $0.020 < \alpha < 0.05$ .

**Conclusion:** Based on the results of the distribution related to the results of a high level of learning motivation will affect the readiness of students to learn independently which can affect student achievement and effectiveness. Researchers suggest that further research is needed to provide better research results.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Bagi Ilmu Pengetahuan .....	5
2. Bagi Peneliti .....	5
3. Institusi .....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Tinjauan Teori.....	7
<b>1. Motivasi Belajar</b> .....	7
a. Definisi .....	7
b. Faktor yang mempengaruhi motivasi.....	8
c. Jenis motivasi .....	8
d. Dimensi pengukuran motivasi.....	9
<b>2. Self Directed Learning Readiness (SDLR)</b> .....	10
a. Definisi .....	10
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar Mandiri .....	11
c. Dimensi Pengukuran SDLR .....	13
<b>3. Hubungan SDLR dan Motivasi belajar</b> .....	13
BAB III .....	16

KERANGKA KONSEP.....	16
A. Kerangka Teori.....	16
B. Kerangka Konsep .....	17
C. Konsep Pemikiran Variabel Penelitian .....	17
D. Definisi Operasional.....	17
E. Hipotesis.....	20
BAB IV .....	21
METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
1. Lokasi penelitian .....	21
2. Waktu penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel.....	22
1. Populasi .....	22
2. Sampel.....	22
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	22
a. Kriteria Inklusi .....	22
<b>b. Kriteria Eksklusi</b> .....	22
E. Besar Sampel.....	23
F. Teknik Pengolahan Data .....	24
a. Editing .....	24
b. Coding .....	24
c. Entry .....	24
d. Cleaning.....	25
e. Penyajian Data.....	25
G. Teknik Pengumpulan Data.....	25
H. Teknik Analisis Data.....	25
1. Analisis Univariat.....	25
2. Analisis Bivariat .....	25
I. Etika Penelitian .....	26

1. Lembar persetujuan menjadi responden (Informed Consent) .....	27
2. Tanpa nama (Anonimity) .....	27
3. Kerahasiaan (Confidentiality) .....	27
J. Alur Penelitian .....	28
BAB V.....	29
HASIL PENELITIAN.....	29
A. Gambaran Objek Penelitian .....	29
B. Hasil Analisis Univariat .....	29
C. Hasil Analisis Bivariat .....	32
BAB VI .....	34
PEMBAHASAN .....	34
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	34
B. Variabel Motivasi .....	35
C. Variabel Kesiapan Belajar Mandiri (SDLR).....	37
D. Hubungan Antara Variabel Motivasi dan SDLR .....	38
E. Pembahasan Terkait Aspek Islam .....	42
BAB VII .....	46
PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	47
Daftar Pustaka .....	48
<b>LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN.....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Distribusi Motivasi, Jenis Kelamin Responden dan Variabel SDLR Pada Mahasiswa Tingkat Pertama di FKIK UNISMUH.....	31
Tabel 5. 2 Distribusi Tabulasi Silang Antara Variabel Motivasi Terhadap SDLR Pada Mahasiswa Tingkat Pertama di FKIK UNISMUH.....	33



## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 1.1** Dokumentasi penelitian..... 57



## DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

KBK : *Kurikulum Berbasis Kompetensi*

KKI : *Konsil Kedokteran Indonesia*

PBL : *Problem Based Learning*

SDLR : *Self Directed Learning Readiness*

SPNDI : *Standar Nasional Pendidikan Dokter Indonesia*

SPPDI : *Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia*

TCL : *Teacher Learning Center*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Ilmu kedokteran merupakan bidang keilmuan yang selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Selain mengalami perkembangan dalam bidang keilmuan, masyarakat yang sebagai konsumen dari jasa pelayanan kesehatan juga mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh tingginya tingkat pengetahuan dan pendidikan masyarakat yang menyebabkan informasi semakin mudah diakses kapan saja. Hal ini secara tidak langsung mengubah perilaku masyarakat terhadap kesehatan dan pelayanan kesehatan. Kondisi inilah yang menyebabkan sebagian besar masyarakat menginginkan dokter yang bukan hanya unggul dalam bidang keilmuan, namun juga unggul dalam hal keterampilan dan dapat memberikan rasa aman serta nyaman dalam memberikan pelayanan kesehatan.<sup>1</sup>

Seiring dengan perkembangan ilmu kedokteran, metode pembelajaran dalam pendidikan kedokteran juga mengalami kemajuan untuk menciptakan proses mengajar bagi profesi kesehatan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dosen dan dosen. Pergesaran paradigma Pendidikan kedokteran saat ini telah terimplementasikan dari konsep *Teacher Learning Center* (TCL) menuju SCL.<sup>2</sup>

Pembelajaran yang digunakan oleh pendidikan kedokteran berpedoman pada dua standar yaitu Standar Nasional Pendidikan Dokter Indonesia (SPNDI) dan Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SPPDI) yang diterbitkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI). Setiap perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan kedokteran dalam mengembangkan kurikulum harus menerapkan kedua standar tersebut. Pada tahun 2003 terjadi perubahan kurikulum Pendidikan kedokteran Indonesia yaitu dari kurikulum yang berbasis subyek menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).<sup>3</sup>

Salah satu metode pembelajaran yang diterapkan dari KBK adalah metode *Problem Based Learning* (PBL). *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu pembelajaran yang mengintegrasikan penerapan masalah dengan kesiapan belajar mandiri. *Problem Based Learning* (PBL) telah diadopsi oleh fakultas kedokteran di Indonesia. Kesulitan untuk melakukan kesiapan belajar mandiri (*Self-directed learning readiness* (SDLR)) lebih banyak ditemui pada mahasiswa tahun pertama, dimana mahasiswa masih perlu beradaptasi terhadap TCL didapatkan di bangku sekolah menuju konsep SCL. Persepsi yang salah mengenai SDLR berkontribusi pada rendahnya kesiapan mahasiswa dalam melakukan belajar secara mandiri.<sup>7</sup>

Salah satu tujuan dari *Problem Based Learning* (PBL) adalah untuk memicu proses pembelajaran secara mandiri atau *Self Directed Learning* (SDL). *Self Directed Learning* (SDL) merupakan proses belajar yang

dilakukan atas inisiatif mahasiswa itu sendiri, seperti kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar. Mahasiswa secara tidak langsung harus siap menghadapi metode tersebut.<sup>3</sup>

*Self Directed Learning Readiness (SDLR)* adalah bekal penting dalam pembelajaran di bidang pendidikan kedokteran. Institusi pendidikan kedokteran memiliki kewajiban dalam mengembangkan kesiapan mahasiswanya untuk belajar secara mandiri, jika mahasiswa tidak dapat melakukan pembelajaran secara mandiri maka akan mempengaruhi kinerja pembelajarannya dan menimbulkan masalah pada penerapannya.<sup>29</sup>

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar mandiri adalah motivasi belajar mahasiswa itu sendiri. Motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi mahasiswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya.

Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu di mana ada suatu dorongan untuk melakukan suatu guna mencapai tujuan. Menurut Mc Donald dalam kompri motivasi adalah suatu perubahan dalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada tujuan tertentu.<sup>28</sup>

Berdasarkan data-data di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara tingkat motivasi belajar terhadap *Self Directed Learning Readiness (SDLR)* pada mahasiswa Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana hubungan antara tingkat motivasi belajar terhadap kesiapan belajar mandiri mahasiswa *Self Directed Learning Readiness (SDLR)* pada mahasiswa tingkat pertama di Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat motivasi belajar terhadap *SDLR* pada mahasiswa Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Distribusi tingkat motivasi pada mahasiswa tingkat pertama di Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah diketahui oleh seseorang

- b. Mengetahui distribusi kesiapan belajar mandiri mahasiswa (SDLR) pada mahasiswa tingkat pertama di Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah.
- c. Hubungan antara tingkat motivasi belajar terhadap kesiapan belajar mandiri mahasiswa (SDLR) pada mahasiswa tingkat pertama di Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah diketahui".

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Menambah khasana ilmu pengetahuan mengenai *self directed learning readiness* dan diharapkan dapat memberikan informasi yang penting bagi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dokter. Sehingga dapat menimbulkan ide - ide penelitian lanjutan mengenai *self directed learning readiness* atau pendekatan belajar pada mahasiswa kedokteran.

##### **2. Bagi Peneliti**

- a. Sebagai sarana untuk melatih pola pikir dan membuat penelitian berdasarkan metode penelitian yang baik dan benar.
- b. Sebagai sarana menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang didapat selama pendidikan, serta ilmu yang diperoleh juga akan membantu dalam edukasi metode pembelajaran mahasiswa.

### 3. Institusi

Dapat mengetahui mengetahui hubungan antara tingkat *Self Directed Learning Readiness (SDLR)* dengan motivasi belajar pada mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Sehingga dapat menjadi acuan untuk memperbaiki sistem ataupun kurikulum pendidikan kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Motivasi Belajar

###### a. Definisi

Psikolog telah melakukan penelitian dan mengembangkan teori motivasi untuk menjelaskan perilaku individu. Teori yang paling dapat diterapkan pada mahasiswa di lingkungan akademik, dan dengan demikian saya sengaja menggunakan istilah motivasi "akademik" untuk menggambarkan model tersebut. Mendefinisikan motivasi akademik dengan cara yang konsisten dengan Schunk, Pintrich, dan Meece di mana motivasi adalah proses yang disimpulkan dari tindakan (misalnya, pilihan tugas, usaha, ketekunan) dan verbalisasi (misalnya, "Saya suka anatomi."), di mana aktivitas fisik atau mental yang diarahkan pada tujuan dihasut dan dipertahankan.<sup>17</sup>

Motivasi akademik tidak penting dalam dirinya sendiri, melainkan penting karena mahasiswa yang termotivasi cenderung terlibat dalam kegiatan yang membantu mereka untuk belajar dan mencapai prestasi akademik yang tinggi. Mahasiswa yang termotivasi lebih cenderung memperhatikan selama kegiatan belajar, meluangkan waktu untuk

menggunakan pembelajaran yang efektif dan strategi belajar, dan mencari bantuan dari orang lain bila diperlukan.<sup>4</sup>

b. Faktor yang mempengaruhi motivasi

Motivasi belajar juga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yang menjelaskan dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- Faktor internal meliputi kecerdasan, fisik, sikap, minat, bakat, dan motivasi.
- Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan non sosial, dalam lingkungan sosial, peran guru secara eksternal mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar terpisah selain didukung oleh gaya mengajar yang digunakan dosen juga didukung oleh motivasi belajar mahasiswa, motivasi untuk berprestasi akademik adalah penting. Dengan demikian, mahasiswa dirangsang untuk menyelesaikannya tugas, mencapai tujuan atau tingkat kualifikasi.<sup>1</sup>

c. Jenis motivasi

Motivasi dibagi menjadi dua macam dalam proses belajar, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.<sup>18</sup>

- Motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam diri individu sendiri biasa disebut motivasi murni dan menghasilkan perilaku

yang muncul tanpa perlu adanya hukuman untuk tidak melakukannya.<sup>18</sup>

- Motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari luar diri individu yang memiliki tujuan untuk memenuhi kewajiban, menghindari hukuman, memperoleh hadiah, meningkatkan gengsi dan untuk mendapatkan pujian.<sup>18</sup>

d. Dimensi pengukuran motivasi

Instrumen penelitian kedua yaitu Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar yaitu kuesioner MSLQ (*Motivated Strategies for Learning Questionnaire*) yang telah dimodifikasi. MSLQ dibuat oleh Pintrich et al.<sup>19</sup> kemudian diterjemahkan dan dimodifikasi oleh Lisiswanti et al.<sup>20</sup> Instrumen ini terdiri dari skala Likert 1-7. Kuesioner terdiri dari enam dimensi dengan 31 pertanyaan. Enam dimensi yang di dalamnya terdiri dari aspek instrinsik, ekstrinsik, *task value*, *control of learning beliefs*, *self-efficacy* dan kecemasan.

Sebelumnya instrumen ini telah digunakan oleh Lisiswanti et al.<sup>20</sup> pada mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, lalu instrumen ini kembali digunakan oleh Fadlilah<sup>21</sup> kepada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Instrumen ini memiliki nilai validitas  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,3)

dan nilai reliabilitas dengan Cronbach Alpha 0,846. Sehingga kuesioner ini dapat dipakai pada penelitian karena telah valid dan reliabel.<sup>19,20,21</sup>

## 2. Self Directed Learning Readiness (SDLR)

### a. Definisi

*Self Directed Learning Readiness* (SDLR) adalah peningkatan pengetahuan, keterampilan, pencapaian, atau pengembangan pribadi yang seseorang pilih dan dilakukan dengan usahanya sendiri dengan menggunakan metode apapun dalam situasi kapanpun. Dalam evaluasi, peserta didik akan menilai keterampilan baru yang telah mereka dapatkan, apakah jawaban atau solusinya memuaskan, serta kualitas gagasan dan pengetahuan baru sehingga dalam prinsip ini, para mahasiswa bertanggung jawab atas pengalaman belajar mereka sendiri. SDLR diukur berdasarkan indikator sejauh apakah seseorang mengetahui tentang sikap, keterampilan dan karakteristik pribadinya untuk menjalani kemandirian belajar disebut dengan SDLR.<sup>9</sup>

*Self Directed Learning Readiness* (SDLR) adalah kematangan dan kesiapan belajar mandiri dimana mereka sudah mengetahui tujuan belajar mereka sendiri dan dapat mengatur diri mereka sendiri, *Self Directed Learning Readiness* (SDLR) merupakan kesiapan personal untuk bisa belajar mandiri Kemampuan individu dalam mengatur cara belajar

mandiri yang berkaitan erat dengan manajemen waktu, bertanggung jawab dalam pembelajaran dengan bantuan teknologi e-learning. Mahasiswa harus mempunyai keinginan untuk belajar serta dapat mengontrol dirinya dan mereka juga harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap pembelajarannya, inisiatif terhadap pembelajarannya. <sup>6</sup>

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar Mandiri

1) Faktor internal

Faktor internal yang mempengaruhi proses SDLR yakni seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dan pengetahuan dasar yang luas akan dapat mengatur proses pembelajarannya sendiri, karena hal-hal tersebut dapat sangat menunjang keberhasilan proses SDLR. Selain itu sosialisasi atau pengalaman sebelumnya juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi. Pengalaman merupakan guru terbaik, begitu pula dalam proses pembelajaran, seseorang yang memiliki pengalaman gagal pada proses belajar akan mencoba menemukan cara yang tepat untuk mencapai keberhasilan, sehingga pengalaman kegagalan tersebut tidak terulang kembali.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal pada proses SDLR, antara lain: (1) waktu belajar, tidak optimalnya proses belajar mandiri (SDLR) karena individu tidak dapat mengatur waktunya dan tidak dapat memprioritaskan hal penting

yang akan dikerjakan terlebih dahulu; (2) tempat belajar, tempat belajar yang nyaman memberikan perasaan yang lebih baik untuk berkonsentrasi dan dapat menerima ilmu yang dipelajari lebih mudah; (3) motivasi belajar, motivasi dalam belajar dibagi menjadi 2, yakni: (a) motivasi ekstrinsik terjadi karena adanya dorongan luar yang mewajibkan seorang mahasiswa belajar yaitu ujian, nilai, dan penghargaan dari orang lain dan (b) motivasi intrinsik ialah motivasi belajar karena menyadari akan pentingnya belajar secara mandiri untuk memperluas pengetahuan; (4) pola asuh orang tua, dukungan dan pola asuh orang tua yang baik dalam bidang pendidikan dapat membantu anaknya dalam membiasakan diri dalam belajar sehari-hari dan mampu mempermudah proses SCLR; (5) aksesibilitas sumber belajar, terbatasnya akses dalam belajar akan membatasi kesempatan keberhasilan proses *self-directed learning readiness* pada mahasiswa; (6) tahun mahasiswa masuk universitas, mahasiswa yang memasuki universitas lebih cepat atau tingkat tinggi diharapkan mempunyai kesiapan SCLR lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang baru memasuki universitas yang selama menjalankan proses belajar di sekolah menengah atas (SMA) menerapkan metode *teacher-centre learning*.<sup>8</sup>

c. Dimensi Pengukuran SDLR

Dalam mengukur kesiapan belajar secara mandiri, digunakan kuesioner *Self Directed Learning Readiness* (SDLR). Kuesioner ini terdiri dari terdiri dari 36 item, setiap item diukur dengan skor 1-5 dengan skor total 36 – 180. Kuesioner terdiri dari tiga komponen, yaitu keinginan untuk belajar, manajemen diri, dan kontrol diri.<sup>14</sup>

**3. Hubungan SDLR dan Motivasi belajar**

Kesiapan belajar mandiri atau SDLR pada seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam dan luar diri individu, yaitu jenis kelamin, usia, cara belajar, mood dan kesehatan, pendidikan, intelegensi, waktu belajar, tempat belajar, pola asuh orangtua dan motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat membuat mahasiswa tergerak pada suatu pembelajaran. Motivasi telah terbukti secara positif mempengaruhi strategi belajar, kinerja akademik, penyesuaian dan kesejahteraan pada mahasiswa dalam domain pendidikan.<sup>22</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Fasce tahun 2016 pada mahasiswa kedokteran Universitas Chilean, didapatkan hasil berupa aspek motivasi pribadi memfasilitasi pengembangan keterampilan belajar mandiri khususnya dalam pencarian informasi.<sup>23</sup> Kusurkar melakukan penelitian tahun 2012 di Fakultas Kedokteran Universitas Utrecht, didapatkan hasil bahwa tingkat

motivasi pada seorang individu berhubungan dengan tingkat prestasi akademik melalui strategi belajar yang baik dan upaya belajar yang tinggi.<sup>24</sup>

Penelitian kualitatif yang dilakukan Nyambe tahun 2016 pada mahasiswa kedokteran tahun pertama, kedua, dan ketiga Universitas Hassanudin ditemukan bahwa mahasiswa yang memiliki SDLR tinggi mempunyai keinginan untuk belajar yang timbul dari motivasi intrinsik seperti menganggap belajar sebagai hobi dan menyenangkan, rasa ingin tahu yang kuat, dan harapan untuk menjadi dokter yang benar-benar kompeten. Mahasiswa tersebut akan belajar karena dorongan dari dalam dirinya sendiri sehingga keterlibatannya dalam proses belajar dapat bertahan lama. Berbeda dengan mahasiswa yang memiliki SDLR sedang, keinginan untuk belajar timbul dari motivasi ekstrinsik seperti takut di DO (drop out) dan memandang belajar itu sebagai beban yang terpaksa dilaksanakan guna menghindari hukuman.<sup>25</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Triastuti tahun 2019 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta ditemukan hasil korelasi yang signifikan antara SDLR dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa kedokteran tahun pertama. Namun, dari hasil penelitian tersebut belum ada melakukan analisis hubungan antara SDLR dengan motivasi belajar pada mahasiswa tahun pertama secara langsung.<sup>26</sup>

Proses pembelajaran yang diterapkan oleh Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran sangat membutuhkan kesiapan belajar mandiri pada

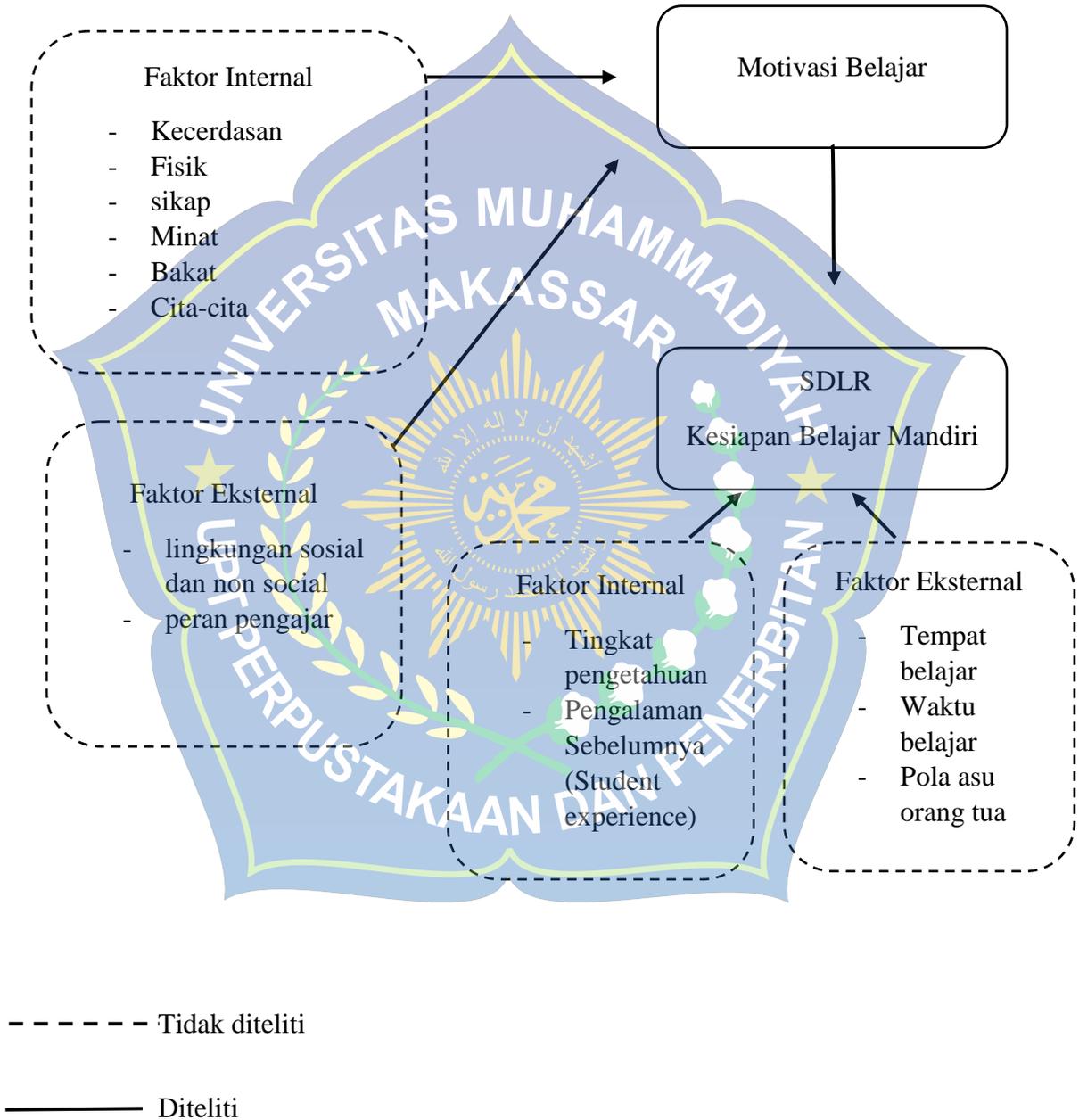
mahasiswa terutama mahasiswa tahun pertama untuk bisa menjalankan tahapan pendidikannya. Berbagai macam faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar mandiri mahasiswa termasuk motivasi belajar. Motivasi belajar yang dimiliki pun berbeda pada setiap individu karena mendapat pengaruh dari faktor cita-cita, lingkungan belajar, peran pendidik, dan lain-lain.<sup>27</sup>



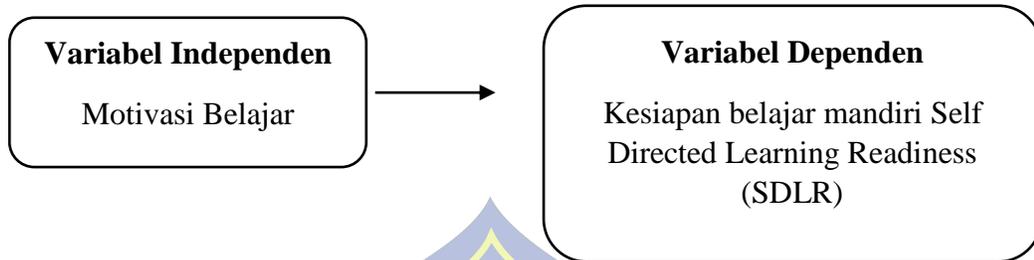
### BAB III

#### KERANGKA KONSEP

##### A. Kerangka Teori



## B. Kerangka Konsep



## C. Konsep Pemikiran Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat motivasi belajar terhadap kesiapan belajar mandiri pada responden. Penelitian ini menggunakan kerangka konsep dengan variabel kategorik yang terdiri dari variabel bebas dan terikat. Variabel bebas terdiri dari belajar mandiri SDLR. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar.

## D. Definisi Operasional

VARIABEL PENELITIAN	DEFINISI	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA UKUR
Motivasi Belajar	Motivasi belajar adalah keinginan atau dorongan individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman baru yang dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi	Kuesioner MSLQ yang terdiri dari 6 dimensi dengan 31 pertanyaan. Pertanyaan	1. Motivasi Rendah : 31 – 185 2. Motivasi Tinggi : 186-217	Ordinal

	<p>akademiknya. Motivasi belajar memiliki peran penting dalam membantu individu mencapai tujuan belajar dan mempertahankan minat dalam proses belajar.</p>	<p>dengan rentang jawaban 1-7, yaitu :</p> <p>1 : Sangat tidak sesuai</p> <p>2 : Tidak sesuai</p> <p>3 : Agak tidak sesuai</p> <p>4 : Netral</p> <p>5 : Agak sesuai</p> <p>6 : Sesuai</p> <p>7 : Sangat sesuai</p>		
<p>Self Directed Learning Readiness (SDLR)</p>	<p><i>Self Directed Learning Readiness</i> (SDLR) yaitu kesiapan dalam belajar mandiri. Untuk kesiapan belajar mandiri yang terdiri dari 3 komponen</p>	<p>Kuesioner SDLR yang terdiri dari 36 item, setiap item diukur dengan dengan</p>	<p>1. Tinggi : 108-144</p> <p>2. Sedang : 71-107</p> <p>3. Rendah : &lt;71</p>	<p>Ordinal</p>

	<p>1. <i>Self management</i></p> <p>Proses di mana mahasiswa dapat mengidentifikasi kebutuhan mereka dalam belajar, menetapkan tujuan belajar, mengatur waktu.</p> <p>2. <i>Willingness to learn</i></p> <p>proses memperluas pengetahuan seperti mencari tantangan baru, membaca buku dan berdiskusi dengan teman atau pengajar.</p> <p>3. <i>Self regulations</i></p> <p>proses pengaturan diri secara mandiri untuk mengelola</p>	<p>skala Likert</p> <p>dengan rentang :</p> <p>1 : STS (Sangat Tidak Setuju)</p> <p>2 : TS (Tidak Setuju)</p> <p>3 : S (Setuju)</p> <p>4 : SS (Sangat Setuju)</p>		
--	--	---	--	--

	pikiran, emosi serta lingkungan			
--	---------------------------------	--	--	--

### E. Hipotesis

- H<sub>0</sub> : Tidak adanya hubungan antara Motivasi belajar terhadap *Self Directed Learning Readiness* (SDLR) pada mahasiswa.
- H<sub>a</sub> : Adanya hubungan antara Motivasi belajar terhadap *Self Directed Learning Readiness* (SDLR) pada mahasiswa.



## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian Cross Sectional. Penelitian Cross Sectional adalah pengukuran variable bebas dan variable terikat yang dilakukan secara atau waktu yang bersamaan dan dilakukan dengan satu kali pengukuran. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar terhadap Self Directed Learning Readiness (SDLR) pada mahasiswa kedokteran.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan pada bulan september 2022.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

#### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik Simple Random Sampling yaitu pengambilan sampel secara acak pada mahasiswa tingkat pertama angkatan 2022 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar yang mendapatkan kuesioner.

### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

#### **a. Kriteria Inklusi**

1. Mahasiswa preklinis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan pertama.
2. Bersedia menjadi responden

#### **b. Kriteria Eksklusi**

1. Mahasiswa atau responden yang tidak mengembalikan kuesioner.

## E. Besar Sampel

Besar minimal sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan persamaan Slovin dengan populasi yang diketahui:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Keterangan :

n = Sampel penelitian

N = Populasi penelitian (150)

d = Level signifikansi (5%)

Cara kerja dari rumus diatas, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{150}{1,375}$$

$$n = 109,090909 \rightarrow 109 \text{ Sampel}$$

Agar jumlah sampel minimal tidak berkurang jika terjadi *drop out*, maka akan dilakukan penambahan subjek agar besar sampel terpenuhi.

$$\text{Drop out} = 10\% \times \text{jumlah sampel}$$

$$= 10\% \times 109$$

$$= 10,9 \text{ dibulatkan } 11$$

Maka besar sampel dalam penelitian ini adalah  $109 + 11 = 120$  subjek.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

### a. Editing

Bertujuan untuk meneliti kembali jawaban apakah sudah lengkap. Editing sendiri dilakukan di lapangan sehingga bila terdapat kekurangan atau kesalahan dalam pengisian dapat segera dilengkapi atau disempurnakan. Editing dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan data, memperjelas serta melakukan pengolahan terhadap data yang dikumpulkan.

### b. Coding

Adalah pemberian kode-kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode dapat berupa angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

### c. Entry

Pada tahap ini dilakukan pemasukan data-data yang sudah dikumpulkan kedalam program komputer untuk selanjutnya dilakukan proses analisis.

d. **Cleaning**

Dilakukan proses pembersihan data untuk mengidentifikasi dan menghindari kesalahan sebelum data dianalisa.

e. **Penyajian Data**

Hasil pengolahan data tersebut disajikan dalam bentuk narasi, table disertai interpretasi.

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan data total sampling. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

**H. Teknik Analisis Data**

1. **Analisis Univariat**

Analisis Univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Pada analisis ini hanya menghasilkan atau menghitung distribusi frekuensi dan presentasi setiap variable.

2. **Analisis Bivariat**

Setelah melakukan Analisis Univariat kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariate. Analisis bivariat

digunakan untuk melihat kemungkinan antara hubungan antara variabel dependen dan juga variabel independen dengan menggunakan metode analisis uji chi square. Melalui uji statistik chi square akan diperoleh nilai, dimana didalam penelitian ini digunakan tingkat kemaknaan sebesar 0,05. Penelitian akan dikatakan bermakna jika mempunyai nilai  $p \leq 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dikatakan tidak bermakna jika mempunyai nilai  $p \geq 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

$X^2$  = chi square

O = Frekuensi yang di observasi

E = Frekuensi yang diharapkan

## I. Etika Penelitian

Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (Informed Consent)

Setelah mendapat persetujuan dari responden maka peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat yang dilakukannya penelitian. Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada responden penelitian. Jika responden penelitian bersedia diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika responden penelitian menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak dari responden.

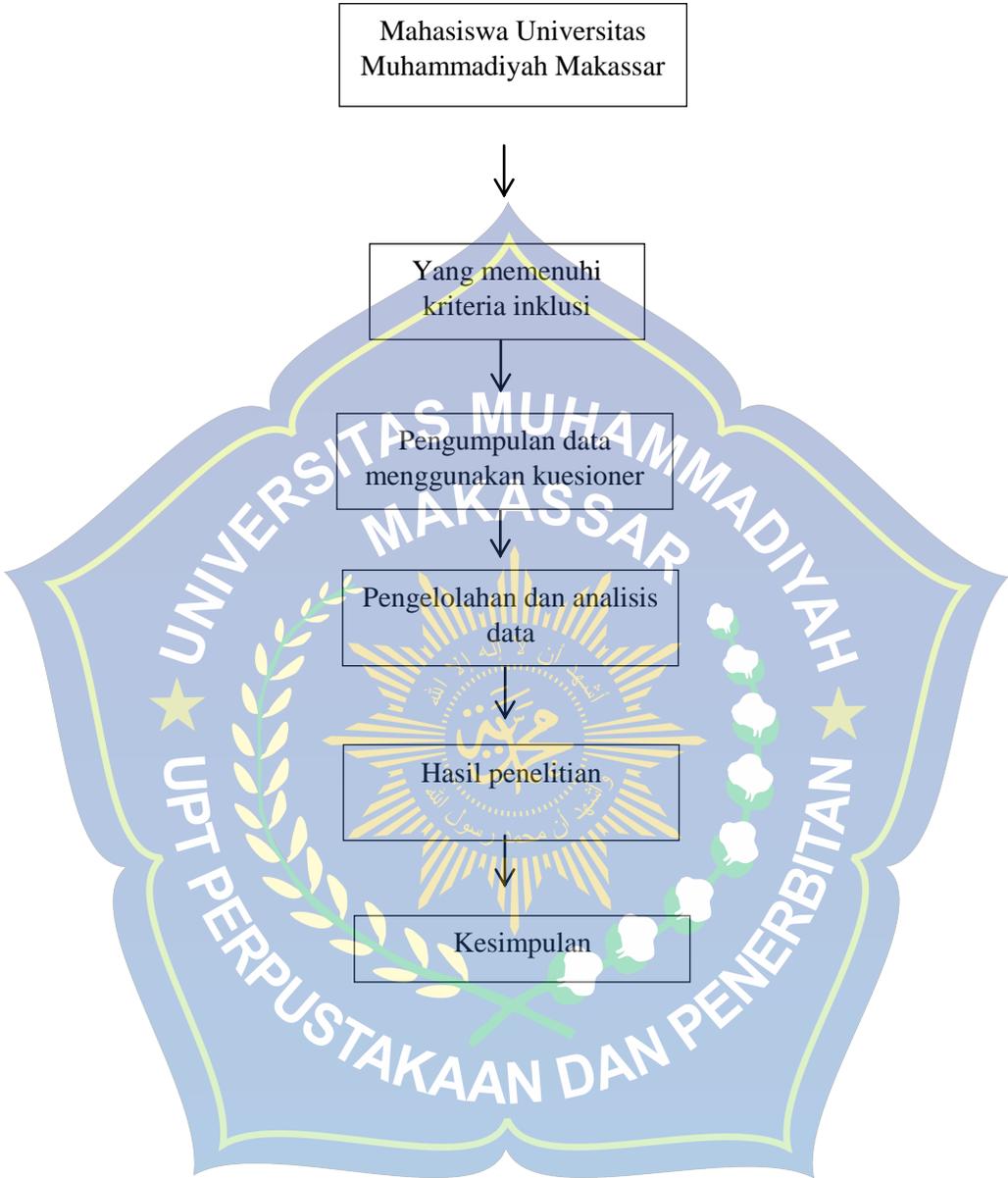
2. Tanpa nama (Anonimity)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama respondent pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Dapat memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya beberapa data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

**J. Alur Penelitian**



## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, pada tanggal Januari 2023. Responden diberikan kuesioner terkait self directed learning readiness (SDLR)/kesiapan dalam belajar secara mandiri dan Motivated strategis for learning questionnaire untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keduanya.

#### B. Hasil Analisis Univariat

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data yang disajikan bahwa distribusi sampel yang memenuhi kriteria inklusi adalah sejumlah 109 dari total 125 populasi sampel, sedangkan 16 diantaranya tidak memenuhi kriteria inklusi. Berdasarkan presentase, sampel yang memenuhi kriteria sejumlah 87.2%, dan yang tidak memenuhi sejumlah 12.8% dari total 100% populasi sampel.

Tabel 5.1 Distribusi Motivasi, Jenis Kelamin Responden dan Variabel SDLR Pada Mahasiswa Tingkat Pertama di FKIK UNISMUH

Tingkat motivasi	SDLR						JENIS KELAMIN				Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%		
Motivasi rendah	3	7.5%	9	22.5%	28	70.0%	-	-	-	-	40	100.0%
Motivasi tinggi	20	29.0%	15	21.7%	34	49.3%	-	-	-	-	69	100.0%
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>21.1%</b>	<b>24</b>	<b>22.0%</b>	<b>62</b>	<b>56.9%</b>	36	33,03%	73	66,97%	<b>109</b>	<b>100.0%</b>

Sumber . Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa responden terbagi dalam dua kategori yakni yang memiliki motivasi rendah sebanyak 40 orang atau sebanyak 36.7% dan untuk kategori yang kedua yakni yang memiliki motivasi tinggi dengan jumlah 60 orang atau 63.3% dari total 109 responden.

Pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat tingkat SDLR yang rendah adalah 23 responden atau 21.1%, sedangkan responden yang memiliki tingkat SDLR yang sedang berjumlah 24 responden atau 22.0%, selanjutnya responden yang memiliki tingkat SDLR yang tinggi

memiliki jumlah terbanyak yakni 62 responden atau 56.9% dari total 109 (100%) responden.

Tabel 5.1 memperlihatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebanyak 108 responden atau 73% setuju bahwa self management atau manajemen diri memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesiapan belajar mandiri mahasiswa. Artinya, responden dalam penelitian tersebut percaya bahwa kemampuan untuk mengatur diri sendiri, termasuk kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, membuat jadwal, dan mengelola waktu dengan efektif, merupakan faktor penting dalam mempersiapkan diri untuk belajar secara mandiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola diri mereka sendiri lebih cenderung siap untuk belajar mandiri, yang merupakan keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa untuk berhasil dalam dunia akademik dan profesional. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan institusi pendidikan untuk mempertimbangkan pentingnya manajemen diri dalam mendukung kesiapan belajar mandiri mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan melalui pemberian bimbingan dan dukungan untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan manajemen diri mereka.

*Self management* adalah Proses di mana mahasiswa dapat mengidentifikasi kebutuhan mereka dalam belajar, menetapkan tujuan belajar, mengatur waktu.<sup>30</sup> *Willingness to learn* adalah proses memperluas pengetahuan

seperti mencari tantangan baru, membaca buku dan berdiskusi dengan teman atau pengajar.<sup>31</sup> *Self regulations* adalah proses pengaturan diri secara mandiri untuk mengelola pikiran, emosi serta lingkungan.<sup>32</sup>

### C. Hasil Analisis Bivariat

Tabel 5.2 Distribusi Tabulasi Silang Antara Variabel Motivasi Terhadap SDLR Pada Mahasiswa Tingkat Pertama di FKIK UNISMUH

Tingkat motivasi	SDLR						Total	P value	
	Rendah		Sedang		Tinggi				
	N	%	N	%	N	%			
Motivasi rendah	3	7.5%	9	22.5%	28	70.0%	40	100.0%	0,024
Motivasi tinggi	20	29.0%	15	21.7%	34	49.3%	69	100.0%	
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>21.1%</b>	<b>24</b>	<b>22.0%</b>	<b>62</b>	<b>56.9%</b>	<b>109</b>	<b>100.0%</b>	

Sumber . Data Primer 2023

Pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel ini adalah signifikan dengan uji chi-square dan memiliki Signifikansi = 0.020 < dari 0.05. Berdasarkan hasil uji Chi-Square diatas maka hipotesis Adanya hubungan antara Motivasi belajar terhadap *Self Directed Learning Readiness* (SDLR) pada mahasiswa diterima pada penelitian ini

Sementara dari Tabel Crosstabulation bisa dilihat bahwa mayoritas responden motivasi rendah memiliki *Self Directed Learning Readiness* yang

tinggi dengan N 28 atau 70.0% sementara motivasi tinggi memiliki Self Directed

Learning Readiness yang tinggi dengan N 34 atau 49.3%.



## BAB VI

### PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat ditemukan bahwa dari total populasi sampel yang dituju sebanyak 125, terdapat 109 sampel yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian telah melalui proses seleksi yang ketat dan hanya sampel yang memenuhi kriteria inklusi yang diikutsertakan dalam analisis data.

Dalam kriteria inklusi tersebut, kemungkinan terdapat beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam memilih sampel, seperti usia, jenis kelamin, status sosial. Oleh karena itu, keberhasilan dalam menyeleksi sampel yang sesuai dapat meningkatkan keakuratan dan kevalidan hasil penelitian yang diperoleh.

Lebih lanjut, hasil analisis menunjukkan bahwa sampel yang telah dipilih untuk penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini dapat menjadi informasi yang penting bagi pengambil kebijakan atau praktisi dalam bidang pendidikan, terutama dalam memperhatikan perbedaan gender dan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan dalam memotivasi mahasiswa.

Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dan dapat

dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan atau tindakan yang lebih efektif dan efisien dalam memotivasi mahasiswa. Namun, perlu diperhatikan bahwa hasil yang diperoleh hanya berlaku untuk sampel yang telah dipilih dan memenuhi kriteria inklusi, sehingga tidak dapat secara langsung diterapkan pada populasi yang lebih luas.

## **B. Variabel Motivasi**

Berdasarkan tabel 5.2 , diperoleh bahwa terdapat dua kategori responden dalam penelitian ini, yaitu responden dengan motivasi rendah dan responden dengan motivasi tinggi. Dari total 109 responden yang diwawancarai, 40 responden atau 36.7% dari total responden memiliki motivasi rendah, sedangkan 60 responden atau 63.3% dari total responden memiliki motivasi tinggi.

Penting untuk diketahui bahwa motivasi merupakan faktor penting dalam menentukan metode pembelajaran mahasiswa, termasuk dalam melakukan suatu tindakan atau mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi peneliti atau pihak terkait dalam mengembangkan strategi atau program yang dapat meningkatkan motivasi responden.

Dari hasil penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki motivasi tinggi, yang dapat diartikan bahwa mereka cenderung lebih termotivasi untuk melakukan tindakan atau mencapai tujuan tertentu. Namun, masih terdapat sebagian kecil responden yang memiliki motivasi

rendah, yang dapat menjadi fokus untuk ditingkatkan dalam upaya meningkatkan efektivitas program atau kegiatan yang dilakukan pada mahasiswa.

Selain itu, perlu diketahui bahwa faktor-faktor lain seperti lingkungan, situasi, dan keadaan emosional responden juga dapat memengaruhi tingkat motivasi mereka. Oleh karena itu, diperlukan studi lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor apa yang dapat memengaruhi motivasi responden dalam situasi tertentu. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang motivasi.

Menurut peneliti sebelumnya Luailiyah, A., Oktaviana bertujuan untuk menjelaskan bagaimana mahasiswa tahun pertama mengalami transisi dari pembelajaran yang lebih pasif ke pembelajaran yang lebih aktif dan mandiri. Dalam proses ini, mahasiswa perlu mengembangkan kemampuan untuk belajar secara mandiri dan bergantung pada diri sendiri, karena pembelajaran tidak lagi dipusatkan pada guru tetapi pada siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami seberapa siap mahasiswa tahun pertama untuk belajar secara mandiri dan memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.<sup>7</sup>

Hasil penelitian A. Hidayatullah dan S. Utami menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat pertama program studi pendidikan sejarah di Universitas Negeri Semarang. Selain itu, penulis juga menemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar dibandingkan dengan kemandirian belajar.<sup>36</sup>

### C. Variabel Kesiapan Belajar Mandiri (SDLR)

Pada tabel 5.3 menyajikan data tentang tingkat kesiapan belajar mandiri (SDLR) dari 109 responden yang terlibat dalam penelitian. Berdasarkan tabel, sebanyak 21,1% responden memiliki tingkat SDLR yang rendah, yaitu sebanyak 23 orang. Ada juga 22,0% responden yang memiliki tingkat SDLR yang sedang, jumlahnya juga sebanyak 24 orang. Sedangkan mayoritas responden, yaitu sebanyak 56,9% atau 62 orang, memiliki tingkat SDLR yang tinggi.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki kesiapan belajar mandiri yang tinggi. Hal ini dapat menjadi faktor penting dalam mencapai keberhasilan belajar, terutama dalam pembelajaran yang mandiri atau di luar kelas. Responden yang memiliki tingkat SDLR yang rendah dan sedang, meskipun jumlahnya kecil, masih perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan kesiapan belajar mandiri mereka.

Secara lebih rinci, kesiapan belajar mandiri merupakan kemampuan individu untuk mengambil inisiatif dan tanggung jawab dalam belajar, mengembangkan keterampilan belajar yang efektif, dan memotivasi diri sendiri dalam mencapai tujuan belajar. Kesiapan belajar mandiri ini penting terutama dalam pembelajaran yang mandiri, di mana individu harus dapat memilih sumber daya, mengorganisasi waktu dan tugas, serta memantau kemajuan belajar mereka sendiri.

Dalam konteks penelitian ini, responden yang memiliki tingkat SDLR yang tinggi kemungkinan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam hal

kesiapan belajar mandiri. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesiapan belajar mandiri pada responden yang memiliki tingkat SDLR yang rendah dan sedang. Upaya ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi individu untuk mengambil inisiatif dalam belajar, mengembangkan keterampilan belajar yang efektif, serta memberikan motivasi bagi mereka untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Penelitian Subakti, Asra, dan Nurjanah (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan pembelajaran mandiri dan gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan pembelajaran mandiri dan gaya belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada sampel mahasiswa teknik mesin di perguruan tinggi di Indonesia dengan menggunakan metode kuantitatif.<sup>37</sup>

#### **D. Hubungan Antara Variabel Motivasi dan SDLR**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara motivasi belajar dan kesiapan dalam belajar mandiri (SDLR) pada mahasiswa. Dalam penelitian ini, responden dibagi menjadi dua kategori, yaitu motivasi rendah dan motivasi tinggi. Terdapat 40 responden dengan motivasi rendah dan 69 responden dengan motivasi tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan motivasi rendah (70.0%) memiliki SDLR yang tinggi, sementara mayoritas

responden dengan motivasi tinggi (49.3%) juga memiliki SDLR yang tinggi. Namun, terdapat perbedaan persentase yang cukup signifikan di antara kedua kategori, dimana 49.3% dari responden dengan motivasi tinggi memiliki SDLR yang tinggi.

Uji Chi-Square menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dan SDLR adalah signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.020. Hipotesis bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dan SDLR pada mahasiswa diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam belajar mandiri.

Dalam penelitian ini, hanya sedikit responden dengan motivasi rendah (22,5%) yang memiliki SDLR yang sedang, sementara sebagian kecil lainnya (7,1%) memiliki SDLR yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa dengan motivasi rendah memiliki SDLR yang tinggi. Sedangkan pada kategori motivasi tinggi, terdapat jumlah yang sama dari responden yang memiliki SDLR sedang dan rendah (masing-masing 21,1%).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam belajar mandiri. Mahasiswa dengan motivasi tinggi cenderung memiliki SDLR yang tinggi, namun demikian, mayoritas mahasiswa dengan motivasi rendah juga memiliki SDLR yang tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan SDLR adalah faktor penting dalam belajar mandiri, dan perlu diperhatikan dalam pengembangan pendidikan di perguruan tinggi.

Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan program pembelajaran di perguruan tinggi untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam belajar mandiri.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui beberapa faktor, seperti pengalaman belajar yang positif, dukungan sosial, dan peningkatan kepercayaan diri. Oleh karena itu, untuk meningkatkan SDLR, penting untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.<sup>3</sup>

Penelitian tentang hubungan motivasi belajar terhadap SDLR dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik dan pembelajar tentang bagaimana meningkatkan kemampuan untuk belajar secara mandiri. Hal ini juga dapat membantu dalam pengembangan program pembelajaran yang dapat mendorong dan memfasilitasi pembelajaran mandiri. Sistem pembelajaran kedokteran di Indonesia telah mengalami perubahan dari sistem konvensional menjadi sistem kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Fakultas Kedokteran Universitas Lampung telah menerapkan sistem KBK dengan pendekatan problem based learning (PBL) sejak tahun 2008.<sup>7</sup>

PBL adalah metode pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa dan menekankan pada kesiapan belajar secara mandiri atau self-directed learning readiness (SDLR). Pendekatan PBL melibatkan beberapa kegiatan pembelajaran, seperti tutorial, clinical skill lab, field lab, praktikum, dan kuliah. Tutorial dilakukan dalam kelompok kecil dan diawasi oleh seorang tutor untuk membahas

masalah yang berkaitan dengan topik tertentu. Clinical skill lab dilakukan untuk meningkatkan keterampilan klinis mahasiswa, sedangkan field lab dilakukan di luar ruangan untuk mengamati dan mempelajari kondisi di lapangan.<sup>3</sup>

Praktikum dilakukan di pusat pelayanan kesehatan dan melibatkan mahasiswa dalam pelayanan pasien secara langsung. Kuliah disampaikan untuk memperoleh pemahaman teoretis yang diperlukan untuk memecahkan masalah medis. Penerapan PBL di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional, sosial, dan personal yang dibutuhkan untuk menjadi dokter yang berkualitas.<sup>21</sup>

Penelitian yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi intrinsik dengan self-directed learning readiness (SDLR) yang memiliki kekuatan sedang. Namun, penelitian yang dilakukan pada 122 mahasiswa program studi kedokteran fakultas yang sama menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan secara statistik antara motivasi ekstrinsik dengan SLDR. Meskipun demikian, belum ada penelitian yang menghubungkan kedua dimensi motivasi belajar dengan menggunakan kuesioner MSLQ dengan SDLR. Oleh karena itu, masih dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk memahami hubungan antara kedua dimensi motivasi belajar dengan SDLR pada mahasiswa program studi kedokteran fakultas kedokteran.<sup>20</sup>

## E. Pembahasan Terkait Aspek Islam

Islam mengalami kemajuan dan juga menciptakan peradaban dikarenakan pengetahuan mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari umat islam. Hal ini didukung dengan ajaran islam yang terdapat di dalam Al – Qur’an dimana ayat yang pertama kali diturunkan yaitu *Iqra’* atau bacalah yang memiliki makna bahwa ilmu pengetahuan hendaklah mendapat tempat yang tinggi bagi orang – orang muslim begitupula, dengan hadis yang sudah sangat dipahami maknanya yaitu menuntut ilmu adalah kewajiban bagi semua muslim baik laki – laki maupun wanita.<sup>38</sup>

Sebagaimana yang telah dijelaskan didalam puluhan ayat Al – Qur’an mengenai kedudukan ilmu. Ilmu merupakan modal bagi seseorang dalam memahami berbagai hal yang terkait dengan urusan duniawi. Salah satu buktinya yaitu ketika Allah SWT pertama kali menurunkan ayat kepada Nabi Muhammad SAW dimana ayat tersebut berkaitan dengan ilmu Dimana Allah SWT berfirman :

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya

*“Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara qalam (pena). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”*

Pada surat Al-Mujadalah ayat 11, hal ini menunjukkan pentingnya kesopanan dalam kehidupan sosial dan keutamaan ilmu pengetahuan di dalam Islam. Allah maha mengetahui segala yang dikerjakan oleh hamba-hamba-Nya dan memberikan ganjaran yang setimpal dengan amal perbuatan mereka. Dimana Allah SWT berfirman :

يَتَأْتِيَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya

*Wahai orang-orang yang beriman! Apabila di katakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majlis-majelis,” maka berdirilah, niscaya Allah memberi kelapangan untukmu. Dan apabila di katakana, “Berdirilah kamu” maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al- Mujadalah : 11)*

Dalam ayat di atas dapat dipahami bahwa gambaran bagi setiap manusia untuk menjaga adab sopan santun dalam suatu majlis dan juga menjelaskan tentang keutamaan orang yang beriman dan juga berilmu, Allah SWT telah menjajikan orang-orang yang beriman dan berilmu akan di angkat derajatnya oleh Allah SWT.

Islam adalah agama yang sempurna yang mengajarkan berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk cara mencapai kesuksesan dan tujuan hidup. Al-

Qur'an merupakan panduan hidup yang tidak dapat digantikan oleh apapun. Al-Qur'an selalu relevan dalam setiap zaman, memastikan kesuciannya terjaga dan aplikasinya selalu dapat diterapkan. Oleh karena itu, segala hal yang dilakukan oleh manusia harus didasarkan pada Al-Qur'an, termasuk motivasi belajar. Hal ini dibahas dalam beberapa ayat Al-Qur'an, seperti pada Q.S At-Taubah ayat 122 yang dapat disederhanakan sebagai berikut:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةًۗۙ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَ لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya

*“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian di antara setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya.” (Q.S At-Taubah : 122)*

"Hendaklah orang yang berjuang dan berusaha di jalan Allah termotivasi oleh harapan mendapatkan rahmat dan ampunan Allah."

Konsep pendidikan Islam adalah membentuk pribadi muslim melalui pengalaman sepenuhnya ajaran Allah SWT dan Rasul-Nya yang dapat di terapkan di bidang pendidikan kedokteran. Untuk membentuk generasi yang ideal dan militant, dibutuhkan lingkungan keluarga yang harmonis, pergaulan yang baik dan bersifat agamis serta pemerintah yang memberikan fasilitas kegiatan yang positif.<sup>39</sup>

Ilmu pendidikan tidak hanya penting bagi diri sendiri tetapi juga berdampak pada sosial bahkan negara. Menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap muslim untuk dapat menjalankan tata cara beribadah dengan benar kepada Allah SWT. Ilmu merupakan dasar kehidupan dan iman merupakan dasar agama, tanpa iman tidak ada agama dan tanpa ilmu tidak ada pendidikan.<sup>39</sup>



## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Mandiri (Self Directed Learning Readiness) Pada Mahasiswa Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar” Maka, dapat dituliskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil distribusi terkait tingkat motivasi belajar yang rendah akan mempengaruhi kesiapan belajar secara mandiri pada mahasiswa yang dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa.
2. Berdasarkan hasil distribusi terkait hasil tingkat motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa yang dapat mempengaruhi prestasi dan efektifitas mahasiswa.
3. Berdasarkan hasil analisis uji bivariat terkait penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap kesiapan belajar mandiri (Self Directed Learning Readiness) pada mahasiswa tingkat pertama Tahun Ajaran 2022 Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Ilmu merupakan modal bagi seseorang dalam memahami berbagai hal yang terkait dengan urusan duniawi. Salah satu buktinya yaitu ketika Allah SWT pertama kali menurunkan ayat kepada Nabi Muhammad SAW dimana ayat tersebut berkaitan dengan ilmu. Dimana Allah SWT berfirman “Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara *qalam* (pena). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya atau pun bagi pembaca:

1. Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, hal ini dapat dilakukan dengan memberikan dorongan positif dan konstruktif kepada mahasiswa.
2. Menganalisa berdasarkan jenis kelamin mengenai motivasi dan kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa.
3. Menganalisa terkait self management, willing to learn dan self regulations.
4. Dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah lebih dominan pada laki-laki atau perempuan terkait tingginya motivasi belajar.
5. Menjadwalkan pembagian kuesioner agar lebih terstruktur dan sistematis.

### Daftar Pustaka

1. Atma, B. A., Azahra, F. F., & Mustadi, A. (2021). Teaching Style, Learning Motivation, And Learning Achievement: Do They Have Significant And Positive Relationships? *Jurnal Prima Edukasia*, 9(1). <https://doi.org/10.21831/jpe.v9i1.33770>
2. Bagus, I., Wibawa, S., Wardani, N. P., Luh, N., Diarthini, P. E., Ayu, P., & Damayanti, A. (N.D.). Perbedaan Self Directed Learning Readiness Pada Mahasiswa Tahun Pertama Dan Ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Agustus*, 10(8), 2021. <https://doi.org/10.24843/Mu.2021.V10.I8.P15>
3. Fatmawati, D., & Malik, R. (2019). Hubungan Antara Self Directed Learning Readiness (SDLR) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2015. In *Tarumanagara Medical Journal* (Vol. 2, Issue 1).
4. Jones, B. D. (2009). Motivating Students To Engage In Learning: The MUSIC Model Of Academic Motivation. *International Journal Of Teaching And Learning In Higher Education*, 21(2), 272–285. <http://www.isetl.org/Ijtlhe/>
5. Kesiapan, P., Mandiri, B., Setiap, P., Mahasiswa, A., Kedokteran, F., Muhammadiyah, U., Utara, S., Panjaitan, F. F., & Isnayanti, D. (N.D.). ARTIKEL PENELITIAN. *Anatomica Medical Journal Fakultas Kedokteran*. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/AMJ>
6. Lestari, M. P., Sandayanti, V., Naura, D., & Alfino, S. (2017). *Kesiapan Belajar Mandiri Pelaksanaan Metode E-Learning Pada Masa Covid-19 Mahasiswa Kedokteran Malahayati*. <http://sosains.greenvest.co.id>
7. Luailiyah, A., Oktaviana, R. I., & Utami, K. D. (N.D.). *Motivasi Dan Task Value Berhubungan Dengan Self-Directed Learning Readiness Mahasiswa Kedokteran Tahun Pertama*. <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj>
8. Malahayati Sugianto & Rika Lisiswanti, I., & Tingkat, |. (2016). Tingkat Self Directed Learning Readiness (SDLR) Pada Mahasiswa Kedokteran. In *Self Directed Learning Readiness (SDLR) Pada Mahasiswa Kedokteran Majority* / (Vol. 5).
9. Maria Puji Lestari, S., & Aryo Pangestu, B. (N.D.). Hubungan Self Directed Learning Readiness (Sdlr) Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. In *Maret* (Vol. 2, Issue 1).
10. Maria Puji Lestari, S., & Wulandari, E. (2019). *Efikasi Diri Dan Self Directed Learning Readiness Pada Mahasiswa Kedokteran* (Vol. 1, Issue 2).
11. Ramli, N., Muljono, P., Farit, D., & Afendi, M. (N.D.). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Self Directed Learning Readiness Dan Prestasi Akademik*.
12. Saputra, E. L., Pertiwi, D., & Ilhamdi, Y. R. (2021). Gambaran Self Directed Learning Readiness Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran

- Universitas Andalas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(3), 296–302. <https://doi.org/10.25077/jikesi.v1i3.61>
13. Ying Xuan, L., Bakar Razali, A., & Abd Samad, A. (2018). Self-Directed Learning Readiness (Sdlr) Among Foundation Students From High And Low Proficiency Levels To Learn English Language. In *Malaysian Journal Of Learning And Instruction* (Vol. 15, Issue 2).
  14. Zulharman, Harsono, Kumara A. Peran Self Directed Learning Readiness (Sdlr) Pada Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *J Pendi Dan Prof Kes Ind.* 2008; 3(3): 104–8.
  15. Riyaningrum, W., & Kusumawati, W. (2019). Pentingnya Self-Directed Learning Readiness (Sdlr) Terhadap Motivasi Belajar, Manajemen Diri Dan Pengendalian Diri Pada Mahasiswa Kesehatan: A Literature Review. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 5(1).
  16. Muljana, W. (2017). Hubungan Antara Skor Self-Directed Learning Readiness (Sdlr) Dan Pendekatan Belajar Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
  17. Heo, J., & Han, S. (2018). Effects Of Motivation, Academic Stress And Age In Predicting Self-Directed Learning Readiness (Sdlr): Focused On Online College Students. *Education And Information Technologies*, 23(1), 61-71.
  18. Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada; 2007.
  19. Taylor Rt. *Review Of The Motivated Strategies For Learning Questionnaire (Mslq) Using Reliability Generalization Techniques To Assess Scale Reliability*. [Disertasi]. Alabama: Auburn University; 2012.
  20. Lisiswanti R, Sanusi R, Prihatiningsih Ts. Hubungan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Kedokteran. *J Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 2015; 4(1):1–6.
  21. Fadililah M. Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Tahun Ke-4 Pada Blok Emergency Fakultas Kedokteran Universitas Lampung [Skripsi]. Bandar Lampung (Indonesia): Universitas Lampung; 2015.
  22. Ramli N, Muldjono P, Afendi Fm. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Self Directed Learning Readiness Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Kependidikan*. 2018;2(1):153–66.
  23. Fasce He, Ortega Bj, Ibáñez Gp, Márquez Uc, Pérez Vc, Bustamante Dc, Et Al. Motivation And Self-Directed Learning Among Medical Students. *Rev Med Chil*. 2016;144(5):664–70.
  24. Kusurkar Ra, Ten Cate Tj, Vos Cmp, Westers P, Croiset G. How Motivation Affects Academic Performance: A Structural Equation Modelling Analysis. *Adv Heal Sci Educ*. 2013;18(1):57–69.

25. Nyambe H, Harsono, Rahayu Gr. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self Directed Learning Readiness Pada Mahasiswa Tahun Pertama, Kedua, Dan Ketiga Di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Dalam Pbl. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 2016;5(2):67–77.
26. Triastuti Nj. The Relationship Of Self-Directed Learning Readiness And Learning Motivation Towards Learning Achievement Of First Year Medical Students. *Proceedings Of The 2nd International Conference On Science, Technology, And Humanity*; 2016 Aug 1-2; Yogyakarta, Indonesia.
27. Ryan Rm, Deci El. Self-Determination Theory And The Facilitation Of Intrinsic Motivation, Social Development, And Well-Being. *Amer Psych*. 2000;55:68.
28. Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182.
29. Korelasi Self-Directed Learning Readiness (Sdlr) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahunajaran 2014/2015
30. Annisa, A. (2017). *Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas Vii Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
31. Syahrizaldi, M., Harun, H., & Hartono, S. (2022). *Analisis Konsep 7 Habits Of Highly Effective People Pada Peningkatan Kinerja Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi Berdasarkan Permen-Panrb Nomor 8 Tahun 2021* (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
32. Alhadi, S., & Supriyanto, A. (2017, August). Self-Regulated Learning Concept: Student Learning Progress. In *Seminar Nasional Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 2).
33. Surbakti, E. S. B. (2016). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Self Directed Learning Readiness Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
34. Gan Motivasi Belajar Terhadap Self Directed Learning Readiness Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
35. Saa, T. S., Findyartini, A., & Marpaung, N. L. E. (2019). *Hubungan Antara Jenis Kelamin Dan Performa Akademik Dengan Kesiapan Belajar Mandiri (Self Directed Learning Readiness) Pada S*
36. Hidayatullah, A., & Utami, S. (2015). Hubungan Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Pendidikan Sejarah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(2), 99-105.
37. Subakti, S., Asra, A., & Nurjanah, N. (2021). The Effect Of Self-Directed Learning Readiness And Learning Styles On Learning Achievement. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1962(1), 012077.

38. Judrah M. Pandangan Islam Tentang Ilmu Pengetahuan. *J Al-Qalam J Kaji Islam Pendidik*. 2020;7(2):61–82.
39. Azza, M. D., Warsah, I., & Taqiyuddin, M. (2019). *Konsep Pendidikan Dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11 Dan Relevansinya Terhadap Sentra Pendidikan* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).



LAMPIRAN 1. **Kuesioner inklusi dan eksklusi**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
RESPONDEN  
(INFORMED CONSENT)**

Assalamu'alaikum  
wr.wb.

Saya **...(nama),.. NIM ...** adalah mahasiswi S1 Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar bermaksud untuk mengambil data penelitian sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana. Apapun persepsi yang Anda berikan melalui kuesioner ini tidak akan berpengaruh pada nilai Anda. Identitas pengisi kuesioner dijamin kerahasiaannya dan tidak akan disalahgunakan. Hasil penelitian ini nantinya akan digunakan sebagai masukan untuk perbaikan proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, oleh karena itu dimohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya, berdasarkan pada apa yang Anda alami, rasakan, amati dan lakukan selama mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Atas perhatian dan kesediaan saudara menjadi partisipan dalam penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Bersama ini, saya :

Nama : \_\_\_\_\_

NIM : \_\_\_\_\_

Kelompok SGD : \_\_\_\_\_

No. HP : \_\_\_\_\_

Menyatakan bersedia/ tidak bersedia menjadi responden penelitian dengan judul: **TINGKAT MOTIVASI BELAJAR TERHADAP Self Directed Learning Readiness (SDLR) PADA MAHASISWA KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2022.** Setelah mendapatkan penjelasan mengenai keuntungan dan kerugian dari peneliti. Surat pernyataan ini saya tandatangani tanpa paksaan dari pihak manapun.

Responden

Makassar, September 2022 peneliti

(.....)

(.....**nama**..)

LAMPIRAN 2. Kuesioner Self Directed Learning Readiness Scale (SDLRS)

**KUESIONER SELF-DIRECTED LEARNING READINESS (SDLR)/  
KESIAPAN DALAM BELAJAR SECARA MANDIRI**

Identitas

Nama : \_\_\_\_\_ NIM : \_\_\_\_\_

Petunjuk pengisian :

Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut dan nyatakanlah pilihan Anda dengan cara mencontreng huruf pilihan sebagai berikut:

**STS** artinya Anda Sangat Tidak Setuju

**TS** artinya Anda Tidak Setuju

**S** artinya Anda Setuju

**SS** artinya Anda Sangat Setuju

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, dan tidak ada jawaban yang dianggap salah. Jawaban Anda akan dijamin kerahasiaannya, maka jawablah dengan jujur.

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
	<b><i>Self Management</i></b>				
1	Saya memecahkan masalah dengan menggunakan perencanaan.				
2	Saya menentukan prioritas pekerjaan saya.				
3	Saya mengatur waktu saya dengan baik.				
4	Saya memiliki kemampuan manajemen yang baik				
5	Saya menetapkan batasan waktu yang ketat untuk menyelesaikan sesuatu.				
6	Saya lebih suka merencanakan pembelajaran saya sendiri				
7	Saya belajar dengan sistematis				
8	Saya dapat fokus pada satu masalah				
	<b><i>Willingness To Learn</i></b>				
9	Saya mengevaluasi ide-ide baru secara kritis				

10	Saya lebih suka menetapkan tujuan belajar mandiri				
11	Saya belajar dari kesalahan				
12	Saya terbuka terhadap ide-ide baru				
13	Saya seorang yang bertanggung jawab				
14	Saya senang mengevaluasi hal-hal yang saya lakukan				
15	Saya memiliki standar pribadi yang tinggi				
16	Saya memiliki kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuan saya				
17	Saya sadar terhadap keterbatasan diri				
18	Saya sangat percaya diri terhadap kemampuan saya untuk mencari informasi				
	<b>Self regulations</b>				
19	Saya senang belajar				
20	Saya memiliki keinginan untuk belajar				
21	Saya senang tantangan				
22	Saya ingin mempelajari hal-hal yang baru				
23	Saya senang mempelajari hal-hal yang baru				
24	Saya menetapkan waktu khusus untuk belajar				
25	Saya seorang yang disiplin				
26	Saya senang mengumpulkan fakta-fakta sebelum memutuskan sesuatu				
27	Saya seorang yang teratur				
28	Saya seorang yang logis				
29	Saya seorang yang sistematis				
30	Saya mengevaluasi kinerja saya sendiri				
31	Saya lebih suka menetapkan kriteria sendiri untuk mengevaluasi kinerja saya				
32	Saya bertanggung jawab atas keputusan/tindakan saya sendiri				
33	Saya dapat dipercaya dalam mengejar pendidikan				
34	Saya mampu mencari informasi untuk diri sendiri				
35	Saya memilih untuk menentukan tujuan saya sendiri				
36	Saya mengendalikan kehidupan saya sendiri				

### LAMPIRAN 3. Kuesioner MSLQ

#### **MOTIVATED STRATEGIES FOR LEARNING QUESTIONNAIRE**

Identitas

Nama : \_\_\_\_\_ NIM : \_\_\_\_\_

Petunjuk pengisian :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini mengenai motivasi dan sikap Anda di kelas ini, pilih yang paling sesuai dengan anda. Penilaian MSLQ menggunakan skala Likert yaitu 1 sampai 7 dengan keterangan sebagai berikut:

1 = Sangat tidak sesuai

2 = Tidak sesuai

3 = Agak tidak sesuai

4 = Netral (antara tidak sesuai dan sesuai)

5 = Agak sesuai

6 = Sesuai

7 = Sangat sesuai.

No.	Pertanyaan	Jawaban						
	<b><i>Motivasi Intrinsik</i></b>							
1.	Saya memilih mata pelajaran yang menantang untuk belajar hal-hal baru	1	2	3	4	5	6	7
2.	Saya mampu belajar jika cara belajar saya tepat.	1	2	3	4	5	6	7
3.	Saya merasa tidak percaya diri dan membandingkan diri saya dengan siswa lain ketika melaksanakan ujian.	1	2	3	4	5	6	7
4.	Saya merasa saya mampu menggunakan materi perkuliahan di kelas lain.	1	2	3	4	5	6	7
5.	Saya percaya saya akan memperoleh nilai yang bagus.	1	2	3	4	5	6	7
6.	Saya yakin saya mampu memahami materi tersulit di kelas ini.	1	2	3	4	5	6	7
7.	Saya merasa puas ketika memperoleh nilai bagus di kelas ini.	1	2	3	4	5	6	7
8.	Saya memikirkan soal yang tidak bisa saya jawab ketika melaksanakan ujian.	1	2	3	4	5	6	7
9.	Saya merasa bersalah ketika tidak belajar.	1	2	3	4	5	6	7
10.	Saya merasa penting untuk mempelajari materi perkuliahan.	1	2	3	4	5	6	7
11.	Saya merasa harus meningkatkan nilai saya untuk memperoleh nilai yang memuaskan.	1	2	3	4	5	6	7
12.	Saya yakin mampu memahami konsep dasar materi perkuliahan.	1	2	3	4	5	6	7
	<b><i>Motivasi ekstrinsik</i></b>							

13.	Saya ingin mendapatkan nilai yang lebih baik dari semua siswa di kelas.	1	2	3	4	5	6	7
14.	Saya memikirkan kemungkinan gagal ketika melaksanakan ujian.	1	2	3	4	5	6	7
15.	Saya yakin mampu memahami materi tersulit yang diajarkan oleh pengajar di kelas.	1	2	3	4	5	6	7
16.	Saya memilih materi yang membuat saya penasaran meskipun materinya sulit.	1	2	3	4	5	6	7
17.	Saya tertarik dengan materi yang ada di kelas.	1	2	3	4	5	6	7
18.	Saya mampu memahami materi perkuliahan jika saya belajar dengan rajin.	1	2	3	4	5	6	7
19.	Saya kurang percaya diri ketika melaksanakan ujian.	1	2	3	4	5	6	7
20.	Saya yakin mampu mengerjakan tugas dan ujian.	1	2	3	4	5	6	7
21.	Saya yakin mampu memperoleh nilai memuaskan.	1	2	3	4	5	6	7
22.	Saya merasa puas ketika sepenuhnya memahami materi di kelas.	1	2	3	4	5	6	7
23.	Saya merasa materi di kelas sangat berguna bagi saya.	1	2	3	4	5	6	7
24.	Saya memilih tugas yang menantang meskipun tidak menjamin nilai yang bagus.	1	2	3	4	5	6	7
25.	Itu adalah kesalahan saya ketika tidak mampu memahami materi perkuliahan.	1	2	3	4	5	6	7
26.	Saya menyukai materi di kelas.	1	2	3	4	5	6	7
27.	Saya merasa penting untuk memahami materi perkuliahan.	1	2	3	4	5	6	7
28.	Saya merasa jantung saya berdebar dengan keras ketika mengerjakan ujian.	1	2	3	4	5	6	7

29.	Saya yakin mampu menguasai keahlian yang diajarkan di kelas.	1	2	3	4	5	6	7
30.	Saya ingin memperoleh nilai yang memuaskan untuk menunjukkan kemampuan saya kepada keluarga, teman, dan orang lain.	1	2	3	4	5	6	7
31.	Saya merasa mampu memperoleh nilai yang memuaskan dengan tingkat kesulitan materi dan pengajar yang ada.	1	2	3	4	5	6	7



Lampiran 4. Dokumentasi penelitian



Lampiran 5. Data SPSS

**Case Processing Summary**

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi * SLDR	109	100.0%	0	0.0%	109	100.0%

**Motivasi \* SLDR Crosstabulation**

			SLDR			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
Motivasi	Motivasi Rendah	Count	28	6	3	37
		% within Motivasi	75.7%	16.2%	8.1%	100.0%
	Motivasi Tinggi	Count	35	17	20	72
		% within Motivasi	48.6%	23.6%	27.8%	100.0%
Total		Count	63	23	23	109
		% within Motivasi	57.8%	21.1%	21.1%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	8.212 <sup>a</sup>	2	.016
Likelihood Ratio	8.895	2	.012
Linear-by-Linear Association	8.083	1	.004
N of Valid Cases	109		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.81.

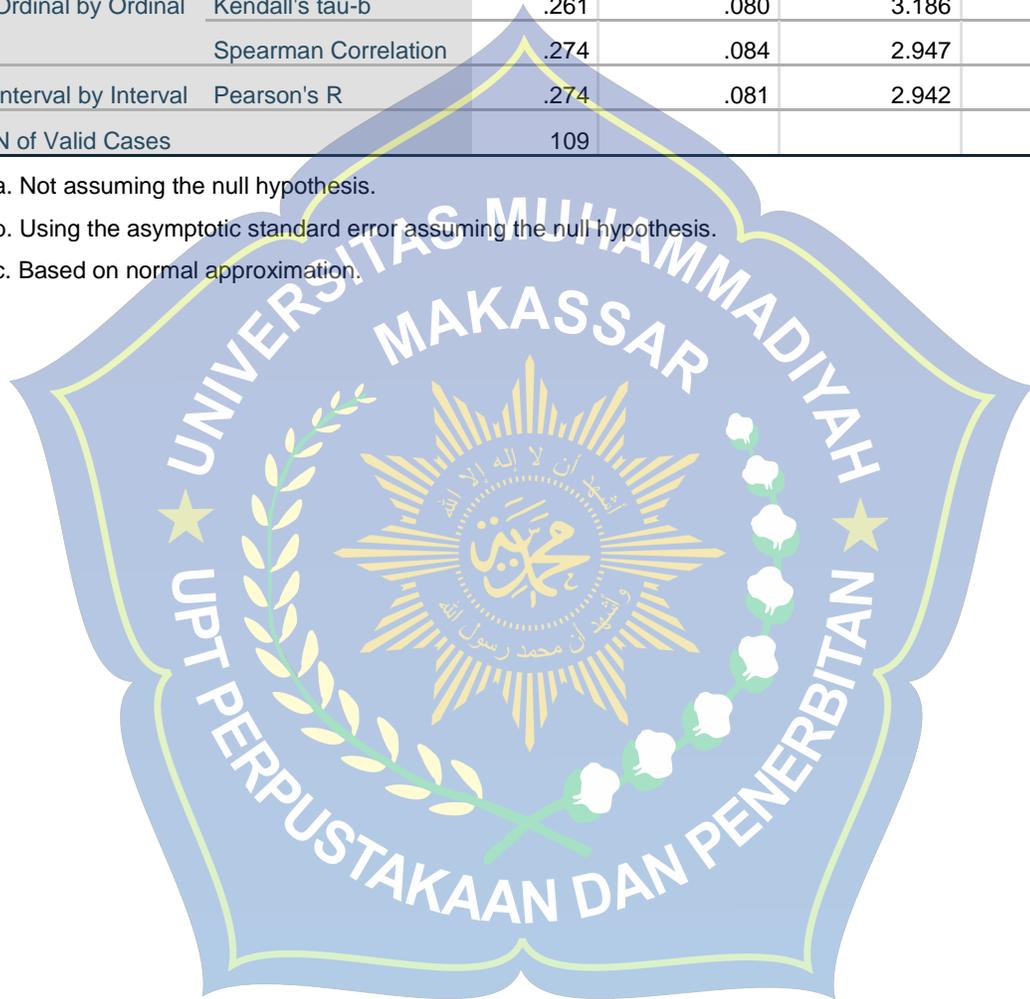
### Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error <sup>a</sup>	Approximate T <sup>b</sup>	Approximate Significance
Ordinal by Ordinal	Kendall's tau-b	.261	.080	3.186	.001
	Spearman Correlation	.274	.084	2.947	.004 <sup>c</sup>
Interval by Interval	Pearson's R	.274	.081	2.942	.004 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		109			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andi krisdayanti

NIM : 105421110017

Program Studi : Kedokteran

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	8 %	10 %
6	Bab 6	8 %	10 %
7	Bab 7	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.  
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Maret 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursyah S Hum., M.I.P

NBM 964 591

# BAB I Andi krisdayanti 105421110017

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://digilib.uns.ac.id">digilib.uns.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repo.stikesbethesda.ac.id">repo.stikesbethesda.ac.id</a> Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



# BAB II Andi krisdayanti 105421110017

## ORIGINALITY REPORT

**24%**

SIMILARITY INDEX

**24%**

INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**2%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>7%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.fe.unj.ac.id">repository.fe.unj.ac.id</a> Internet Source	<b>6%</b>
<b>3</b>	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>4</b>	<a href="http://juke.kedokteran.unila.ac.id">juke.kedokteran.unila.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>5</b>	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>6</b>	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<b>2%</b>

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

# BAB III Andi krisdayanti 105421110017

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[eprints.unram.ac.id](http://eprints.unram.ac.id)

Internet Source

4%

2

[jurnal.stikesbaptis.ac.id](http://jurnal.stikesbaptis.ac.id)

Internet Source

3%

3

[jurnalmahasiswa.unesa.ac.id](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches  < 2%



# BAB IV Andi krisdayanti 105421110017

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	2%
2	kkn.unnes.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainpare.ac.id Internet Source	2%
4	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	2%
5	repository.unisba.ac.id:8080 Internet Source	2%
6	www.scilit.net Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

# BAB V Andi krisdayanti 105421110017

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

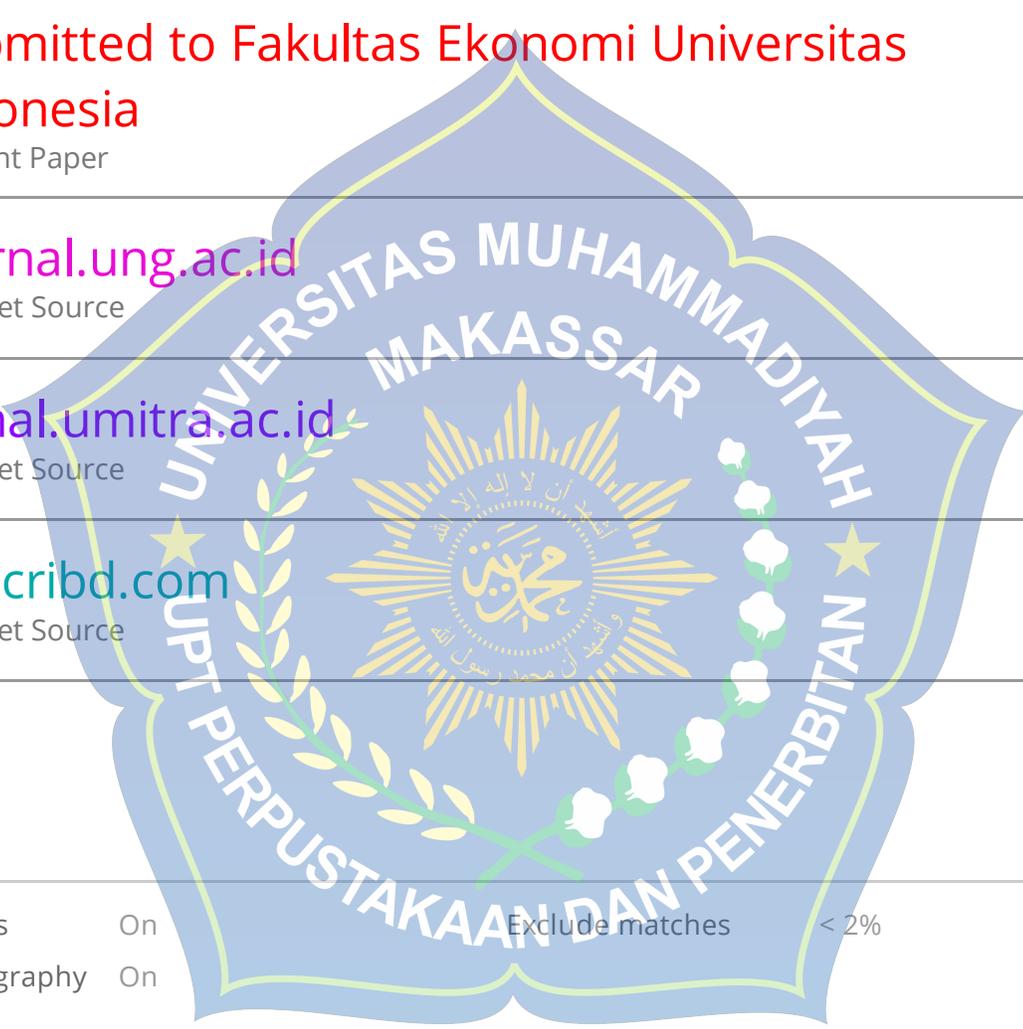
## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	2%
2	<a href="http://ejurnal.ung.ac.id">ejurnal.ung.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://jurnal.umitra.ac.id">jurnal.umitra.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



# BAB VII Andi krisdayanti 105421110017

## ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[www.e-jurnal.com](http://www.e-jurnal.com)

Internet Source

3%

2

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes

On



Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

